BAB III

DATA HASIL PENELITIAN

3.1 Latar Belakang Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi

3.1.1 Sejarah Berdirinya

Instansi pemerintah ini pertama kali berdiri pada abad 19 sewaktu pemerintah Hindia Belanda berkuasa di Indonesia. Seiring dengan perkembangan zaman, instansi ini mengalami perubahan-perubahan, baik nama, tempat maupun susunan organisasinya , seperti yang terurai dibawah ini :

1. Masa Hindia Belanda

Pada tahun 1850 pemerintah Hindia Belanda mendirikan Dienst van Mijnwezzen, yaitu lembaga yang bergerak dalam bidang geologi dan pertambangan, berkedudukan di Bogor hingga tahun 1866. Mulai tahun 1866 sampai tahun 1924 pindah ke Batavia (Jakarta sekarang). Pada tahun 1922 dirubah menjadi Dienst van de Minjnbow. Kemudian pada tahun 1929 berubah lagi menjadi Geologish Laboratorium atau Geologi Museum Bandoeng, berkedudukan di Wihelmina Boulevard(sekarang jalan Diponegoro Bandung).

2. Masa pemerintahan Jepang

Ketika Jepang menguasai Indonesia sejak tahun 1942, lembaga yang didirikan pemerintah Hindia Belanda ini diubah namanya menjadi Chisisu Chosajo

3. Masa Kemerdekaan Sampai Sekarang.

Setelah Indonesia merdeka Chisisu Chosajo berubah nama menjadi Pusat Jawatan Tambang dan Geologi yang berada dibawah Kementrian Kemakmuran.

Pada tanggal 27 Desember 1949 yang mengurus masalah geologi dan pertambangan ada dua jawatan yaitu:

a. Pusat Jawatan Pertambangan Republik Indonesia Serikat, dibawah Kementrian Kemakmuran yang berkedudukan di Jakarta.
b. Jawatan Tambang dan Geologi Republik Indonesia Serikat dibawah Kementrian Perdagangan dan Industri yang berkedudukan di Yogyakarta.

Pada tanggal 17 Agustus 1950 kedua jawatan tersebut digabungkan menjadi Jawatan Pertambangan Republik Indonesia berpusat di Jakarta, perwakilnnya di Bandung. Pada tanggal 22 Februari 1952 , jawatan ini dibagi lagi menjadi dua yaitu Jawatan Pertambangan dan Jawatan Geologi yang berada dibawah Direktorat Pertambangan Kementrian Perekonomian Republik Indonesia. Kemudian pada tahun 1957 namanya diubah lagi menjadi Pusat Jawatan Geologi yang berada dibawah DepartemenPerindustrian Dasar/ Pertambangan. Dan pada tahun 1963 Jawatan Geologi diubah menjadi Direktorat Geologi yang berada dibawah Dirjen Pertambangan.

Dengan perkembangan dan kemajuan Ilmu pengetahuan serta semakin meningkatnya tugas dan tanggung jawab , maka diperlukan penanganan khusus sehingga direktorat geologi ini dipecah menjadi 4 unit yaitu:

a. Direktorat Sumber Daya Mineral

b. Direktorat Geologi Tata Lingkungan

c. Direktorat Vulkanologi

d. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi

Keempat unit ini berada dibawah Direktorat Jendral Geologi dan Sumber Daya Mineral. Dan pada tahun 1984 keempat unit ini ditambah satu unit lagi yang bernama Pusat Pengembangan Geologi Kelautan. Sampai sekarang kelima unit ini belum mengalami perubahan.

3.1.2 Lingkup Kerja Puslitbang Geologi

Lingkup kegiatan kerja yang dilakukan oleh puslitbang geologi ini terdiri dari :

a. Pemetaan

a.1 pemetaan geologi dan geofisika yang meliputi :

-pemetaan bersistem di Jawa dan Madura berskala 1:100000

-pemetaan bersisstem di luar Jawa dan Madura berskala 1: 250000

-pemetaan regional Indonesia berskala 1: 5000000

a.2 Kuarter berskala 1:50000

a.3 Seismotektonik berskala 1:50000

b.Pemetaan Tematik :

-Petrologi dan mineralogi

-paleontologi

-Geokronologi

-Geokimia

c.Penerbitan :

-Laporan tahunan

-Seri Paleontologi

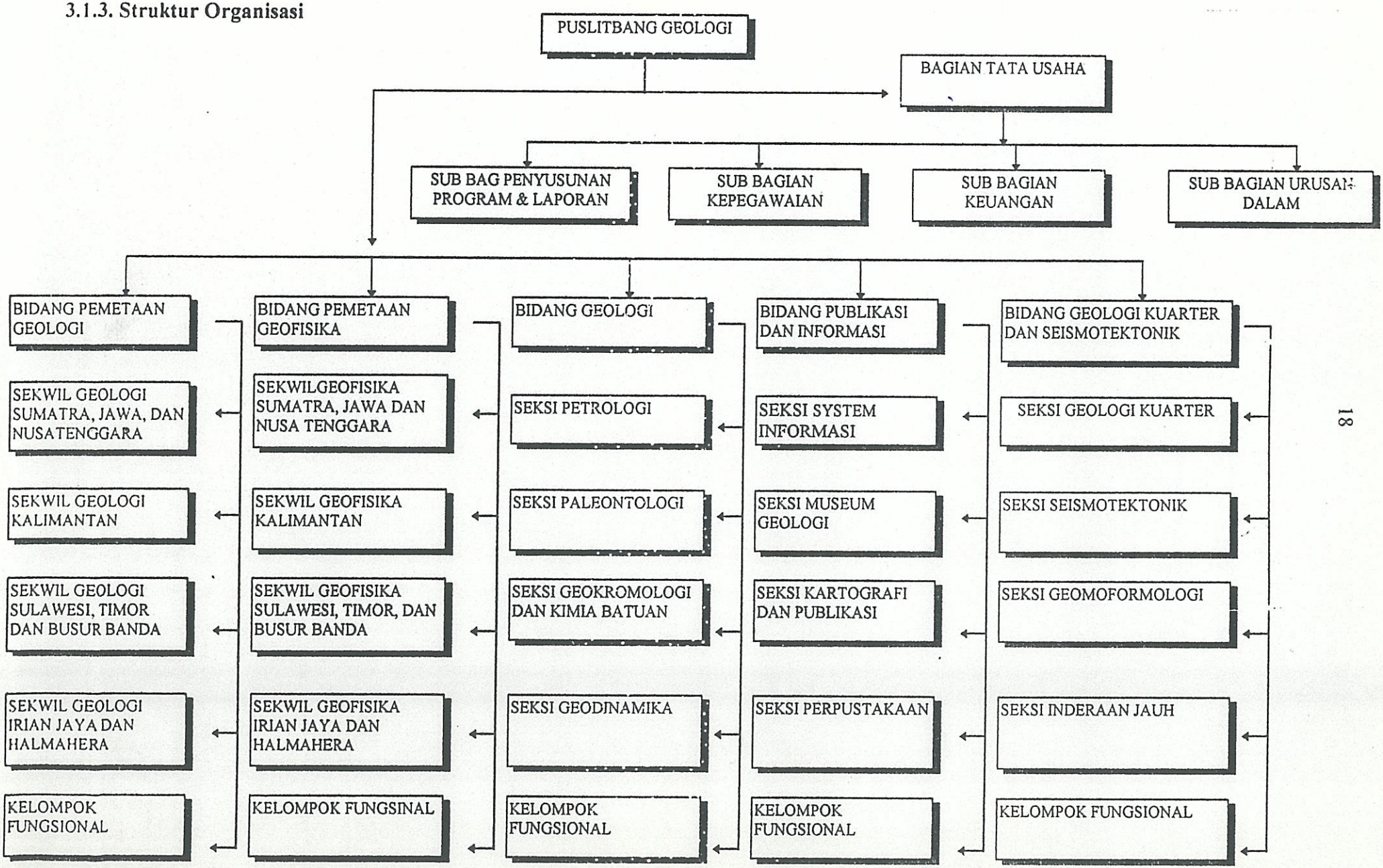
-Publikasi Khusus

-Buletin

-Berita Geologi

-Berbagai jenis peta

3.1.3. Struktur Organisasi



3.1.4 Uraian Tugas dan Fungsi

3-1.4.1 Bagian Tata Usaha

a. Sub Penyusunan program dan laporan, bertugas menyusun dan mengumpulkan laporan mengenai kegiatan.

b. Sub Bagian Kepegawaian, bertugas melakukan urusan kepegawaian dan pembuatan daftar gaji.

c. Sub Bagian Keuangan, bertugas melaksanakan ketatausahaan keuangan, pembuatan SPJ, penerimaan SPMU, pembukuan dan pemeriksaan perhitungan, penyusunan laporan keuangan dan pembayaran gaji pegawai.

d. Sub Bagian Urusan Dalam, bertugas melakukan urusan rumah tangga, serta menyusun program dan laporan pusat.

3.1.4.2 Bidang Pemetaan Geologi

Bidang ini terdiri dari kelompok fungsional dan beberapa seksi yaitu:

a) Kelompok fungsional, yaitu para peneliti yang masuk jabatan fungsional bukan struktural tapi fungsi dan tugasnya sama yaitu melakukan pemetaan geologi .
b) Seksi Wilayah geologi Sumatra, Jawa, Nusatenggara bertugas melakukan pemetaan bersystem, regional, rinci yang meliputi wilayah Sumatra, Jawa, Nusatenggara.
c) Seksi Wilayah Geologi Kalimantan bertugas melakukan pemetaan bersystem, regional, rinci yang meliputi wilayah Kalimantan.
d) Seksi Wilayah Geologi Sulawesi, Busur banda dan timor bertugas melakukan pemetaan bersystem, regional, rinci yang meliputi wilayah Sulawesi, Busur banda da Timor.

e) Seksi Wilayah Geologi Irian Jaya dan Halmahera bertugas melakukan pemetaan bersystem, regional , rinci yang meliputi wilayah irian Jaya dan Halmahera.

3.1.4.3 Bidang Geofisika

Bidang geofisika terdiri dari satu kelompok fungsional dan beberapa seksi.

a) Kelompok Fungsional, para peneliti yang masuk dalam jabatan fungsional dan bertugas melaksanakan pemetaan, penelitian geofisika di seluruh Indonesia.

b) Seksi wilayah Geofisika Sumatra, Jawa, Nusatenggara bertugas melaksanakan pemetaan geofisika yang meliputi wilayah pulau Sumatra, Jawa dan Nusatenggara.

c) Seksi wilayah Geofisika Kalimantan bertugas melaksanakan pemetaan geofisika yang meliputi wilayah Kalimantan.

d) Seksi Wilayah Geofisika Sulawesi, Busur banda dan Timor bertugas melaksanakan pemetaan geofisika yang meliputi wilayah Sulawesi, Busur banda dan Timor.

e) Seksi Wilayah Geofisika Irian Jaya dan Halmahera bertugas melaksanakan pemetaan geofisika yang meliputi wilayah Irian Jaya dan Halmahera.

3.1.4.4Bidang Geologi

a) Kelompok Fungsional, para peneliti yang masuk dalam jabatan fungsional dan bertugas melaksankan pemetaan dan penelitian geologi di seluruh Indonesia.

b) Seksi Petrologi bertugas melaksanakan penelitian dan analisa laboratorium dan mineralogi.

c) Seksi Paleontologi bertugas melaksanakan penelitian masalah purbakala.

d) Seksi Geokromologi dan Kimia batuan bertugas melakukan penelitian dan analisa laboratorium dalam bidang geokromologi dan kimia batuan.

e) Seksi Geodinamika bertugas melakukan penelitian terhadap perubahan / gerak bumi .

3.1.4.5 Bidang Geologi Kuarter dan Seismotektonik

a) Kelompok Fungsional para peneliti yang masuk dalam jabatan fungsional dan bertugas melakukan penelitian bidang geologi kuarter dan seismotektonik.

b) Seksi Geologi Kuarter bertugas melakukan pemetaan dan penelitian dalam rangka pengembangan wilayah.

c) Seksi Seismotektonik bertugas melakukan pemetaan jalur rawa gempa, usaha pencegahan bila terjadi gempa, pembuatan model struktur permukaan bumi akibat perubahan / gerkan yang ditimbulkan oleh tenaga dari dalam bumi.

d) Seksi Geokromologi bertugas melakukan pemetaan dan penelitian daerah rawan banjir, rawan erosi kelerengan permukaan, macam dana dan pencegahan akibat yang ditimbulkannya.

e) Seksi Inderaan Jauh bertugas melakukan penafsiran citra untuk menunjang pemetaan dan penelitian geologi melayani para pengguna laboratorium inderaan jauh dan mengurus pengadaan citra.

3.1.4.6 Bidang Publikasi dan Informasi

a. Kelompok Fungsional yaitu mereka yang masuk dalam jabatan fungsional dan pranata komputer.

b. Seksi System Informasi bertugas dalam melaksanakan pengembangan System informasi, pengoperasian jaringan, training komputer, penataran pemakai komputer pusat dan pelayanan pemakai komputer pusat.

c.Seksi Kartografi dan Publikasi bertugas melaksanakan pengolahan data hasil pemetaan dan penelitian yang meliputi pengetikan penyuntingan dan pencetakan.

d. Seksi Museum bertugas memberikan pelayanan dan keterangan/ penjelasan tentang materi / bahan peraga yang ada di museum terutama kepada pelajar mahasiswa. Selain itu melakukan pengumpulan benda museum, tukar menukar koleksi, perawatan bahan peragaan dan pembenahan koleksi batuan dan fosil.

e. Seksi Perpustakaan dan Penyebaran Informasi bertugas memberikan pelayanan kepada pegawai di lingkungan puslitnang geologi dan kepada masyarakat umum yamg memerlukan data pustaka dan informasi, mengumpulkan bahan pustaka dan penyebaran hasil penerbitan.